

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Jumat seiring sentimen risk-off yang menyelimuti pasar. Tekanan datang dari aksi pelepasan besar-besaran di perdagangan logam mulia serta data inflasi produsen yang lebih panas dari perkiraan. Sorotan utama hari itu adalah pencalonan mantan Gubernur The Fed Kevin Warsh oleh Presiden AS Donald Trump sebagai Ketua bank sentral berikutnya. Indeks S&P 500 turun 0,4% ke 6.939,65, NASDAQ Composite melemah 0,9% ke 23.461,82, dan Dow Jones Industrial Average turun 0,4% ke 48.892,47.

Pencalonan Warsh diperkirakan dapat meredakan kekhawatiran terkait independensi The Fed, mengingat rekam jejak dan sikap hawkish-nya di masa lalu. Di sisi lain, Trump juga secara terbuka mendukung kesepakatan belanja bipartisian antara Senat Partai Republik dan Demokrat untuk mencegah government shutdown, dengan menyatakan dukungan melalui Truth Social dan menyerukan kerja sama. Warsh memang telah lama disebut sebagai kandidat terkuat, di tengah ketegangan Trump dengan Ketua The Fed saat ini, Jerome Powell, terkait kebijakan suku bunga. Trump kerap mengkritik Powell karena enggan menurunkan suku bunga dan bahkan sempat mengancam akan memecatnya, sementara pemerintahannya membuka investigasi terhadap Powell—yang disebut Powell terkait sikap The Fed yang tidak mengikuti preferensi presiden dalam penetapan suku bunga.

PASAR Eropa: Bursa saham Eropa menguat pada Jumat, didorong kinerja laporan keuangan kuartalan yang umumnya positif serta data ekonomi yang solid, meski tensi geopolitik masih tinggi. Indeks DAX Jerman naik 0,9%, CAC 40 Prancis menguat 0,7%, dan FTSE 100 Inggris bertambah 0,5%.

Ekonomi Prancis tumbuh moderat pada kuartal IV/2025 sebesar 0,2%, melambat dari 0,5% pada kuartal sebelumnya, namun kinerja sepanjang 2025 mencapai 0,9%—melampaui asumsi pemerintah 0,7%. Sementara itu, jumlah pengangguran di Jerman tidak berubah pada Januari di 2,976 juta orang, dengan tingkat pengangguran tetap di 6,3%, menandakan pemulihan yang masih lambat. Ke depan, Bank Sentral Eropa (ECB) diperkirakan menahan suku bunga pada pertemuan pekan depan, seiring inflasi yang mendekati target dan ekonomi kawasan yang mulai menunjukkan pemulihan.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia melemah pada Jumat, dipimpin saham teknologi, setelah penutupan Wall Street yang lemah menekan selera risiko. Sejumlah pasar yang sebelumnya mencetak kenaikan kuat sepanjang Januari terkoreksi dari level tertinggi akibat aksi ambil untung, dengan saham China memimpin penurunan.

Indeks CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing turun lebih dari 1%, sementara Hang Seng Hong Kong merosot hampir 2% dan indeks teknologi ikut melemah. Meski begitu, pasar Hong Kong masih mencatat potensi kenaikan lebih dari 7% sepanjang Januari. Sebaliknya, bursa Korea Selatan bergerak berlawanan arah, dengan KOSPI naik 0,5% didorong reli saham chip seperti SK Hynix dan Samsung Electronics pasca laporan kinerja yang kuat, dan berpeluang menguat hampir 25% sepanjang Januari.

Di Jepang, data inflasi Tokyo menunjukkan tekanan harga melandai ke level terendah dalam hampir empat tahun. Meski inflasi inti turun dari bulan sebelumnya, angkanya masih sedikit di atas target 2% Bank of Japan, sehingga ekspektasi pengetatan kebijakan dalam waktu dekat tetap terjaga.

KOMODITAS: MINYAK: OPEC+ sepakat mempertahankan produksi minyak untuk Maret dalam pertemuan Minggu, meski harga minyak sempat menyentuh level tertinggi enam bulan di tengah kekhawatiran potensi serangan militer AS ke Iran. Brent ditutup mendekati USD 70/barel pada Jumat, tali jauh dari puncak enam bulan USD 71,89. Delapan negara OPEC+—Arab Saudi, Rusia, UEA, Kazakhstan, Kuwait, Irak, Aljazair, dan Oman—sebelumnya telah menaikkan kuota produksi sekitar 2,9 juta barel per hari untuk periode April–Desember 2025, setara sekitar 3% permintaan global.

LOGAM MULIA: Reli besar logam mulia anjlok tajam pada Jumat setelah Presiden AS Donald Trump menunjuk mantan Gubernur The Fed Kevin Warsh sebagai kandidat pengganti Jerome Powell. Langkah ini meredakan kekhawatiran atas independensi bank sentral dan menstabilkan dolar. Harga emas menuju penurunan harian terburuk sejak 1983, sementara harga perak bersiap mencatat penurunan harian terburuk sepanjang sejarah.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +1.18% menjadi 8329.6. Beberapa big caps baik grup konglomerasi dan perbankan mengalami strong rebound, seiring adanya langkah dari regulator untuk mengatasi krisis aturan ini akibat kajian MSCI mengenai tidak ada inklusi dari Indonesia untuk periode rebalancing Januari 2026 akibat definisi rill float yang masih menjadi permasalahan dan perdebatan (Klasifikasi korporat – KSEI sebagai non free float). Adapun untuk hari ini, nampaknya diprediksikan akan ada flow ke LQ45 universe seiring support Danantara ke Pasar modal. Tetapi berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8329.6 +97.4 (+1.18%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	371
Down	282
Unchanged	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	9804.3	PTRO	2068.7
BUMI	6294.2	TLKM	1961.5
BMRI	4032.9	DEWA	1781.5
ANTM	3409.7	BRMS	1715.2
BBRI	2808.5	BRPT	1604.1

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	3909.8	ANTM	1094.1
BUMI	2798.5	PTRO	839.2
BBRI	2036.6	IMPV	762.9
BMRI	1640.1	BBNI	754.5
TLKM	1204.8	ASII	647.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.33	0.124	2.0%
USDIDR	16.785	35	0.2%
KRWIDR	11.62	-0.0635	-0.5%

IHSG

SPECULATIVE BUY



POTENTIAL FOR CONTINUED RALLY AFTER CRASH, RSI OVERSOLD

Support 7900-8000 / 8200-8300

Resistance 8500-8600 / 8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

PGEO – Pertamina Geothermal Energy Tbk



Entry 1115-1085

TP 1240 / 1300

SL <1030

SPECULATIVE BUY

SMDR – Samudera Indonesia Tbk



Entry 378-362

TP 410 / 436 / 454-458

SL <350

SPECULATIVE BUY

PTPP – Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk



Entry **354-350**

TP **376-384 / 400 / 420-430**

SL **<334**

SPECULATIVE BUY

INKP – Indah Kiat Pulp & Paper Tbk



Entry **9100-9000**

TP **9850 / 10400 / 10800**

SL **<8800**

SPECULATIVE BUY

SRTG – Saratoga Investama Sedaya Tbk



Entry **1765**

TP **1900 / 2010-2040**

SL **<1700**

|| Company News

INPP: Transformasi Portofolio, INPP Target Recurring Income 75 Persen

Indonesian Paradise Property (INPP) terus memperkuat ketahanan kinerja melalui transformasi portofolio. Itu sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang untuk mendorong target recurring income 75 persen dari total pendapatan konsolidasi pada 2026. Strategi perusahaan fokus pada pembangunan struktur pendapatan tangguh secara fundamental (structurally resilient revenue mix) ditopang aset-aset penghasil pendapatan segmen perhotelan, dan komersial. Komposisi portofolio itu, meningkatkan visibilitas arus kas, dan memperkuat stabilitas kinerja keuangan perusahaan. "Paradise Indonesia terus memperkuat struktur pendapatan dengan menjaga porsi recurring income di kisaran 70 persen seiring pengembangan aset yang dilakukan secara konsisten. Kami memiliki pendekatan tidak hanya sebagai pemilik properti, tetapi juga aktif sebagai pengembang yang menciptakan experience value dari properti ikonik milik kami," tutur Anthony P. Susilo, CEO Paradise Indonesia, dalam acara Business Outlook 2026, di Jakarta. Arah strategis itu, menjadi fondasi perusahaan dalam mendorong kinerja 2026. Tahun lalu, Paradise Indonesia melengkapi Antasari Place apartment -aset strategis Perusahaan yang berlokasi di Jakarta Selatan- dengan menghadirkan serviced apartment Citadines Antasari Jakarta dalam satu kawasan, dan area extension di pusat perbelanjaan 23 Paskal - Bandung. Langkah itu, berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, dan kualitas imbal hasil portofolio perusahaan. Memasuki 2026, Paradise Indonesia mematok pertumbuhan pendapatan konsolidasi sekitar 5-10 persen, didukung kelanjutan monetisasi unit residensial Antasari Place Tower 1, dan tambahan kontribusi arus kas dari 23 Semarang Shopping Center, dijadwal mulai beroperasi semester pertama tahun ini. Di samping itu, perusahaan juga akan mengembangkan konsep properti low-density lifestyle di Balikpapan sebagai langkah diversifikasi segmen baru sebagai bagian dari transformasi bisnis Paradise Indonesia tahun ini, berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Selain mengoptimalkan kinerja aset eksisting, perusahaan secara konsisten menjalankan strategi perluasan pasar melalui ekspansi terukur dan selektif. (Emiten News)

HEAL: Emiten RS Grup Astra Siapkan IDR 200 Miliar Buyback Saham

Emiten pengelola jaringan rumah sakit grup Astra, PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) resmi menyiapkan dana hingga Rp200 miliar untuk melakukan pembelian kembali saham (buyback) di tengah volatilitas pasar saham domestik. Dalam keterbukaan informasi yang disampaikan pada Jumat (30/1/2026), manajemen HEAL menyebutkan bahwa aksi buyback akan berlangsung selama tiga bulan, mulai 30 Januari hingga 30 April 2026. Perseroan menargetkan pembelian kembali maksimal 125 juta lembar saham dengan batas harga tertinggi Rp1.800 per saham. Direktur HEAL Yulisar Khiat dikutip Minggu (1/2/2026) menjelaskan bahwa langkah buyback ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga saham Perseroan di tengah kondisi pasar yang fluktuatif, sekaligus mencerminkan keyakinan manajemen terhadap fundamental jangka panjang HEAL. "Pelaksanaan buyback ini dilakukan untuk menstabilkan harga saham serta memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam pengelolaan struktur permodalan jangka panjang," ujar Yulisar dalam keterangan tertulisnya. Yulisar menambahkan, saham trasuri hasil buyback berpotensi untuk dilepas kembali di kemudian hari apabila Perseroan membutuhkan tambahan modal dengan valuasi yang lebih optimal. (Emiten News)

BBHI: Allo Bank Siapkan IDR 60.65 Miliar Lanjutkan Buyback Saham

Emiten bank digital PT Allo Bank Indonesia Tbk. (BBHI) kembali melanjutkan aksi pembelian kembali saham (buyback) dengan menyiapkan sisa dana sebesar Rp60,65 miliar di tengah kondisi pasar saham yang masih berfluktuasi. Plt. Direktur Utama BBHI, Ari Yanuanto Asah yang terbit Kamis (29/1/2026) menyebutkan bahwa buyback lanjutan ini merupakan kelanjutan dari program sebelumnya yang telah berjalan sejak 30 Oktober 2025 hingga 29 Januari 2026. Periode buyback terbaru dijadwalkan berlangsung selama tiga bulan, mulai 30 Januari hingga 29 April 2026. Ari Yanuanto menyampaikan bahwa langkah tersebut diambil untuk menjaga stabilitas harga saham agar tetap mencerminkan kinerja serta fundamental Perseroan. (Emiten News)

|| Domestic & Global News

Domestic News

BEI Siap Upgrade Transparansi Data Kepemilikan & Klasifikasi Investor

Bursa Efek Indonesia (BEI) menegaskan komitmennya untuk mempercepat reformasi dan pendalaman pasar guna memperkuat daya saing pasar modal nasional di mata investor global. Sejumlah langkah strategis tengah disiapkan, mulai dari peningkatan transparansi data hingga penyesuaian klasifikasi investor agar selaras dengan praktik bursa global. Pejabat sementara (Pjs) Direktur Utama BEI, Jeffrey Hendrik, menegaskan bahwa operasional bursa saat ini berjalan normal tanpa gangguan. "Dari sisi SRO atau Bursa Efek Indonesia, kami ingin menegaskan bahwa operasional BEI, baik kesiapan sistem perdagangan, pelayanan kepada seluruh stakeholders, maupun proses pengambilan keputusan berjalan secara normal," ujarnya dalam acara diskusi "8 Rencana Percepatan Reformasi Integritas Pasar Modal Indonesia" di Gedung Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Minggu (1/2/2026). Menurut Jeffrey, percepatan reformasi perlu dibarengi dengan pendalaman pasar, khususnya dari sisi permintaan atau demand. Fokus utama BEI saat ini adalah meningkatkan partisipasi investor global dan memperbesar bobot Indonesia dalam indeks global. BEI telah menampung berbagai masukan dari penyedia indeks global dan secara aktif menjalin komunikasi. "Minggu lalu kami sudah berkomunikasi dengan FTSE, dan dalam waktu dekat kami akan kembali berdiskusi dengan MSCI," kata Jeffrey. Salah satu langkah konkret yang akan dilakukan adalah peningkatan keterbukaan informasi. BEI akan memperluas pengungkapan data kepemilikan saham agar setara dengan standar bursa global. "Kami akan meningkatkan disclosure data kepemilikan saham secara lebih granular, termasuk data pemegang saham di bawah 5%," jelasnya. Langkah tersebut ditargetkan mulai diterapkan pada awal Februari 2026. Selain itu, BEI bersama Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) juga akan memperbarui klasifikasi tipe investor agar lebih detail dan komprehensif. Jeffrey menyebutkan, sosialisasi kepada pelaku pasar akan dimulai dalam waktu dekat. BEI juga meminta partisipasi pelaku pasar, bank kustodian, dan pemangku kepentingan lainnya untuk melakukan pemetaan ulang (remapping) data klasifikasi investor. Proses ini ditargetkan rampung paling lambat April 2026, sebelum tenggat waktu yang ditetapkan MSCI. (Emiten News)

Global News

Iran Peringatkan Konflik Regional Jika AS Menyerang, Tetapkan Militer UE sebagai "Teroris"

Pimpinan Iran pada Minggu memperingatkan potensi konflik regional jika Amerika Serikat menyerang Iran, memperkeruh ketegangan antara Washington dan Teheran. Sebagai langkah balasan, Iran juga menetapkan angkatan bersenjata Uni Eropa sebagai "kelompok teroris". Amerika Serikat meningkatkan kehadiran militernya di Timur Tengah setelah Presiden Donald Trump berulang kali mengancam akan melakukan intervensi jika Iran tidak menyetujui kesepakatan nuklir atau gagal menghentikan pembunuhan terhadap para pengunjuk rasa. Meski hubungan kedua negara memanas, baik Iran maupun AS memberi sinyal kesiapan untuk kembali berunding, sementara sekutu regional seperti Turki mendorong de-escalasi. Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei, dikutip media pemerintah, mengatakan bahwa meski Trump mengklaim telah mengirim kapal perang ke kawasan, "bangsa Iran tidak akan takut oleh hal-hal seperti itu, rakyat Iran tidak akan gentar oleh ancaman ini". Saat ini Angkatan Laut AS memiliki enam kapal perusak, satu kapal induk, dan tiga kapal tempur litoral di kawasan tersebut, meningkatkan risiko perang setelah tindakan keras mematikan Iran terhadap protes nasional pada Januari lalu. Reuters melaporkan bahwa Trump tengah mempertimbangkan opsi terhadap Iran, termasuk serangan terbatas ke pasukan keamanan, berdasarkan sejumlah sumber.

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (Bn Tr)	Price/EPS (TIM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth (%)	Adj-Beta
Consumer													
BARI	IDR 3,810	IDR 3,660	IDR 4,300	12.9%	-7.5%	572.44	10.27	1.22	17.07	8.90	10.33	-8.67	1.21
BICA	IDR 7,400	IDR 8,075	IDR 10,000	35.1%	-18.1%	912.24	15.84	3.23	21.15	4.03	5.27	4.93	0.85
BMI	IDR 4,490	IDR 4,370	IDR 6,400	42.5%	-3.2%	167.66	8.27	1.00	17.51	8.20	8.47	-5.56	1.17
BMR	IDR 6,820	IDR 5,100	IDR 6,250	29.7%	-23.0%	449.87	8.74	1.60	18.60	11.63	14.83	-11.24	1.06
TUGU	IDR 1,155	IDR 1,185	IDR 1,990	72.3%	-14.9%	4.11	5.52	0.40	7.49	6.80	13.62	-28.33	0.84
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,300	IDR 6,775	IDR 8,500	25.0%	-10.8%	59.71	7.69	0.85	11.47	4.10	3.66	-21.00	0.64
ICBP	IDR 7,950	IDR 8,200	IDR 10,000	63.5%	-31.3%	92.71	15.35	1.88	12.65	3.10	6.90	-25.27	0.55
OPIN	IDR 4,430	IDR 4,510	IDR 5,060	14.2%	-1.1%	72.64	15.47	2.28	15.43	2.44	9.51	131.17	0.74
IFPA	IDR 2,770	IDR 2,620	IDR 2,500	-9.7%	38.5%	32.48	9.64	1.89	20.55	2.52	9.04	59.66	0.77
SSMS	IDR 1,675	IDR 1,515	IDR 2,750	64.2%	-0.9%	15.95	13.17	0.00	43.53	2.78	-3.70	99.17	0.42
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,250	-38.6%	185.6%	157.87	-	N/A/N/A	15.86	0.00	23.38	0.00	0.98
ERAA	IDR 396	IDR 408	IDR 476	20.2%	-4.2%	6.32	6.09	0.72	12.39	4.63	8.55	-8.50	0.96
HRTA	IDR 2,230	IDR 2,150	IDR 590	-73.5%	496.5%	10.27	14.14	3.64	26.54	1.04	41.78	105.79	0.53
Manufacturing													
KBFI	IDR 1,145	IDR 1,205	IDR 1,520	32.8%	-7.3%	53.80	14.95	2.26	15.67	3.19	7.56	114.42	0.62
SIDO	IDR 525	IDR 540	IDR 700	33.1%	-9.5%	15.75	12.95	3.54	34.36	8.11	9.90	6.06	0.58
Manufacture & Utilities													
TLKM	IDR 3,600	IDR 3,480	IDR 3,400	-5.6%	-36.4%	356.62	16.39	2.60	15.95	5.84	0.50	-4.30	1.18
SMR	IDR 3,560	IDR 3,410	IDR 3,600	1.1%	-16.4%	25.84	8.52	0.73	11.54	4.34	34.64	-3.78	0.83
EXCL	IDR 3,300	IDR 3,750	IDR 3,000	-9.1%	-45.4%	60.06	0.00	1.77	7.37	7.42	6.46	0.00	0.95
TOWR	IDR 525	IDR 585	IDR 1,070	103.8%	-23.6%	31.01	7.93	1.17	15.51	3.16	8.48	5.15	0.93
TRIG	IDR 1,785	IDR 2,680	IDR 1,900	6.4%	-13.6%	60.44	30.59	3.97	12.06	1.32	3.41	-19.06	0.42
MTTR	IDR 555	IDR 700	IDR 700	26.1%	-18.8%	46.38	21.80	1.38	6.37	4.56	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1074.2%	8.41	283.92	15.06	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.87
Real Estate													
CTRA	IDR 830	IDR 830	IDR 1,400	68.7%	-16.8%	15.38	6.21	0.67	11.26	2.87	21.01	27.24	0.95
PANI	IDR 9,300	IDR 12,600	IDR 18,500	98.9%	-22.6%	168.49	168.77	7.02	4.38	0.04	31.21	84.95	1.51
PAWON	IDR 360	IDR 338	IDR 520	44.4%	-7.2%	17.34	8.11	0.79	10.15	3.55	7.59	-6.22	0.87
Energy (Oil, Gas, Coal)													
MEDC	IDR 1,520	IDR 1,345	IDR 1,500	-3.3%	-44.8%	38.21	12.81	1.03	8.57	3.61	6.66	-92.29	0.69
ITMG	IDR 21,950	IDR 21,875	IDR 23,250	5.9%	-15.3%	24.80	6.31	0.78	12.40	13.47	-2.54	-38.95	0.57
INCO	IDR 6,450	IDR 5,175	IDR 4,930	-23.6%	112.2%	67.98	66.13	1.47	2.16	0.87	-21.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 4,210	IDR 3,150	IDR 1,580	-69.9%	201.8%	101.17	13.63	2.99	23.37	3.92	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 2,210	IDR 1,810	IDR 3,680	66.5%	-3.9%	64.95	0.00	0.82	8.19	13.82	-2.66	-68.94	0.86
NOXL	IDR 3,375	IDR 3,125	IDR 1,030	-25.1%	96.6%	86.76	10.85	2.42	25.16	2.27	13.02	33.27	0.97
CUAN	IDR 1,300	IDR 2,340	IDR 2,100	16.7%	-25.0%	20.25	87.51	37.84	62.57	0.02	717.24	324.83	1.59
PTRO	IDR 7,050	IDR 10,925	IDR 4,300	-39.0%	75.8%	71.11	181.73	17.34	5.61	0.25	15.80	206.64	1.91
UNIQ	IDR 296	IDR 356	IDR 810	173.8%	-42.0%	0.93	17.16	1.91	11.75	0.00	17.25	-18.74	0.13
RMKE	IDR 5,050	IDR 5,025	IDR 7,800	54.5%	871.2%	22.09	97.15	12.00	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.21
Transportation													
AVIA	IDR 432	IDR 505	IDR 470	8.8%	-4.9%	26.76	15.37	2.63	17.08	5.07	6.48	1.89	0.72
Automotive													
UNTR	IDR 26,050	IDR 29,500	IDR 25,350	-2.7%	6.4%	97.17	6.14	0.97	16.87	8.01	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 6,350	IDR 6,700	IDR 5,475	-13.8%	37.8%	257.07	7.87	1.13	15.06	6.17	4.53	-1.92	0.85
Automotive Components													
CYBR	IDR 1,725	IDR 1,795	IDR 1,470	-14.8%	253.5%	11.56	0.00	61.47	45.18	0.00	55.74	0.00	0.40
GOTO	IDR 64	IDR 64	IDR 70	9.4%	-20.0%	76.23	0.00	2.11	-4.89	0.00	7.50	58.10	0.87
WIFI	IDR 2,500	IDR 3,250	IDR 4,880	35.2%	104.1%	13.27	18.17	1.87	8.47	0.08	52.93	92.73	0.97
Automotive Parts & Components													
ASSA	IDR 1,190	IDR 1,125	IDR 900	-24.4%	83.7%	4.39	31.57	2.00	18.11	3.36	13.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,675	IDR 1,700	IDR 1,900	13.4%	-4.0%	4.19	6.64	0.69	10.71	7.14	13.96	19.40	0.83
IFOC	IDR 1,305	IDR 1,385	IDR 1,500	14.9%	75.2%	2.37	9.32	1.37	19.58	7.37	12.16	29.22	0.83
SAOR	IDR 378	IDR 397	IDR 520	37.6%	46.5%	6.19	6.97	0.68	9.94	3.13	-4.53	0.28	0.91

|| Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 02 February 2026	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan F	-	-	51.90
	US	22.00	ISM Manufacturing		48.30	-	47.90
Tuesday, 03 February 2026							
Wednesday, 04 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan-30	-	-	-8.5%
	US	20.15	ADP Employment Change		48k	-	41k
Thursday, 05 February 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan-31	-	-	209k
	US	20.30	Unemployment Rate		Jan	4.40%	-
Friday, 06 February 2026	US	22.00	University of Michigan Sentiment	Feb P	55.5	-	56.4
	US	22.00					

Source: Bloomberg

|| Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 02 February 2026	-	-
Tuesday, 03 February 2026	RUPS Tender Offer (Pay Date)	LABA PIPA
Wednesday, 04 February 2026	RUPS	NATO
Thursday, 05 February 2026	RUPS	TAXI
Friday, 06 February 2026	RUPS	BSIM

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,892.5	-	-0.4%
S&P 500	6,939.0	-29.98	-0.4%
NASDAQ	25,552.4	-331.9	-1.3%
STOXX 600	611.0	3.86	0.6%
FTSE 100	10,223.5	51.78	0.5%
DAX	24,538.8	229.35	0.9%
Nikkei	53,322.9	-52.75	-0.1%
Hang Seng	27,387.1	-580.98	-2.1%
Shanghai	4,706.3	-47.53	-1.0%
KOSPI	5,224.4	3.11	0.1%
EIDO	17.7	0.07	0.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,894.2	-481.01	-8.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	69.3	-0.27	-0.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	65.2	-0.21	-0.3%
Coal (\$/Ton)	108.9	0.3	0.3%
Nickel LME (\$/MT)	17,783.9	-415.07	-2.3%
Tin LME (\$/MT)	51,768.0	-3156	-5.7%
CPO (MYR/Ton)	4,229.0	-88	-2.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,484.0	43.9	3.1%
Energy	4118.785	11.178	0.3%
Basic Materials	2233.972	5.521	0.2%
Consumer Non-Cyclicals	806.891	15.602	2.0%
Consumer Cyclicals	1243.666	-18.364	-1.5%
Healthcare	1975.02	17.806	0.9%
Property	1127.814	16.341	1.5%
Industrial	1932.041	-21.421	-1.1%
Infrastructure	2429.945	-28.508	-1.2%
Transportation& Logistic	2016.832	116.752	6.1%
Technology	8912.686	149.228	1.7%

|| Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

|| Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

 +62 21 5088 9102

|| Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

 +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

 +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

 +62 361 209 4230

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

 +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

 +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

